

Penciptaan Lagu Anak Sebagai Pendidikan Karakter melalui Seni Pada Mahasiswa PGSD Universitas Efarina Pematangsiantar

Jubelando O, Tambunan¹, Tiara Intan Cahyaningtyas³, MS Viktor Purhanudin³

¹Universitas Efarina, ²Universitas PGRI Madiun, ³UIN Salatiga

Email: jou18bel@gmail.com^{1*}

tiarabakur@gmail.com², viktorpurhanudin@iainsalatiga.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter yang diajarkan melalui seni dengan menciptakan lagu anak oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Efarina. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian studi literatur. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dalam setiap lirik lagu yang diciptakan oleh mahasiswa selalu mengajarkan tentang pendidikan karakter. Lagu yang diciptakan oleh mahasiswa PGSD menjadi salah satu metode mengajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menekankan peningkatan karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter yang dominan diajarkan dalam lagu yang diciptakan adalah semangat, saling menghormati, menghargai sesama, jujur, cinta tanah air, hidup sehat, bertanggungjawab, disiplin dan bekerja keras. Pendidikan karakter melalui seni diharapkan mampu mengajak peserta didik untuk memiliki karakter yang baik. Lagu-lagu yang diciptakan oleh mahasiswa dapat menstimulus karakter yang baik ke peserta didik yang akan mereka ajar.

Kata Kunci: *Lagu anak, Pendidikan karakter, seni*

Abstract

This study is aimed to investigate the character education traits that are taught by the students of elementary school teacher study program through work of art that is writing children's songs. This study employed the literature study as the study method. Therefore, the data were collected through various ways such as journals, books, documentation, and internet. This study reveals that the songs written by the students contain some of character education traits in its lyrics. This way of writing songs was applied by the students as one of their teaching methods to emphasize the character education traits to the children. The character education traits that were found in the songs were mostly about being courageous, being respectful and appreciative, being honest, loving the motherland, living a healthy lifestyle, being a responsible, disciplined and hard worker. The character education through art is expected to promote virtues and motivate the children to possess good characters.

Keywords: *Children's songs, Character education, art*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 dikatakan bahwa tujuan pendidikan merupakan upaya mewujudkan kegiatan belajar dan proses pembelajaran merupakan upaya agar anak didik secara aktif dapat meningkatkan kemampuannya agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, karakter, proses pengendalian diri, ahlak yang mulia dan kecerdasan. Fungsi pendidikan tidak hanya sekedar agar peserta didik memiliki intelektual namun agar peserta didik berupaya dalam membangun kepribadian yang memiliki akhlak yang luhur dan mulia.

Pendidikan sangat mengutamakan pengembangan perilaku yang baik untuk peserta didik. Pendidikan karakter menjadi salah satu pokok penting dalam membangun kepribadian yang baik. Langkah dalam membentuk karakter siswa dapat dilakukan dengan proses menanamkan karakter yang diintegrasikan ke dalam pengembangan diri. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajarannya.

Pemendiknas No 22 Tahun 2006 menyatakan bahwa pengembangan pendidikan karakter pada berbagai mata pelajaran supaya diterapkan dengan cara mengintegrasikan nilai pendidikan karakter ke dalam kompetensi

dasar sesuai dengan yang ada pada standar isi. Dalam UU No 14 tahun 2005 dalam pasal 10 dikatakan bahwa : “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional”. Ketika guru memiliki kompetensi yang diperlukan dalam mengajar, maka akan sejalan dengan kinerja guru yang akan semakin baik.

Sejak sekolah dasar harus dipahami bahwa pendidikan tidak hanya sekedar menjadi tempat menyampaikan materi, tetapi juga untuk menanamkan karakter yang berguna dalam membentuk kepribadian siswa supaya lebih bermoral. Studi tentang karakter menjadi pokok perhatian dari para psikolog, pendidik dan praktisi pendidikan. Karakter bisa dipahami secara berbeda sesuai dengan penekanan dan pendekatan mereka masing-masing.

Secara etimologi karakter berasal dari Bahasa Yunani, *charassein* yang berarti “mengukir” atau “dipahat”. Secara terminologi dikatakan bahwa karakter merupakan karakteristik yang dimiliki baik benda atau individu, karakteristik tersebut merupakan ciri asli dan sudah menjadi karakteristik barang ataupun seseorang. Karakter dapat juga diartikan sebagai sifat, tabiat, akhlak seseorang yang tercipta dari hasil internalisasi bermacam-macam kebajikan yang diyakini serta mendasari cara pandang, sikap, pola pikir dari seseorang.

Upaya membentuk karakter diawali dari pemahaman tentang diri sebagai manusia yang utuh. Proses pembentukan karakter membutuhkan lingkungan yang kondusif, pelatihan dan pembiasaan, persepsi terhadap pengalaman hidup. Disisi lain karakter yang baik harus terus diasah dan diasuh, karena karakter adalah proses pendakian tanpa akhir.

Rata Megawangi (2010:23) sebagai pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun karakter mulia yang selayaknya diajarkan kepada anak didik yakni:

1. Cinta kepada Tuhan dan kebenaran
2. Tanggungjawab, kedisiplinan dan kemandirian
3. Amanah
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, kepedulian dan kerjasama,
6. Pencaya diri, kreatif dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati.

Samani (2013:45) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu proses memberikan tuntunan kepada siswa supaya dapat menjadi manusia seutuhnya yang memiliki karakter baik hati, pikiran, raga, rasa dan karsa. Pendidikan karakter merupakan sesuatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan meningkatkan kepribadian siswa, sehingga siswa memiliki kepribadian yang luhur dan mulia serta bisa menerapkannya dalam kehidupan setiap hari.

Pendidikan karakter dapat diajarkan dengan metode bernyanyi kepada peserta didik. Nyanyian tersebut tentu memiliki beberapa unsur musikal misalnya unsur nada, unsur irama dan unsur harmoni. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut para ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulus secara optimal.

Nyanyian adalah bagian dari musik. Nyanyian berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Pada hakikatnya nyanyian pada anak mencakup bagian sebagai berikut:

1. Bahasa emosi dimana dengan nyanyian anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu, kagum dan haru.
2. Bahasa nada kerengannya nyanyian dapat didengar, dapat dinyanyikan dan dikomunikasikan.
3. Bahasa gerak, gerak pada nyanyian tergambar pada birama. Pada irama dan pada melodi.

Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Dengan menyanyi menirukan suara guru didepan kelas bersama maka pesan dari pembelajaran bisa diterima dengan baik termasuk pendidikan karakter yang harus diajarkan oleh guru.

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam penelitian ini akan menciptakan beberapa lagu dalam proses pembentukan karakter yang diharapkan akan diimplementasikan dalam pembelajaran nantinya. Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Metode yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter tersebut adalah dengan menggunakan metode bernyanyi.

Belajar dengan nyanyian peserta didik akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktekkan suatu

materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar, bernyanyi dan berkreativitas dapat dilatih melalui kegiatan bernyanyi ini.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Universitas Efarina. Dalam proses penciptaan lagu tentu banyak tahapan yang telah dilalui sehingga lagu itu dapat dinyanyikan dan mudah dicerna oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka akan didapat rumusan masalah Analisis Penciptaan Lagu Anak Sebagai Pendidikan Karakter Melalui Seni Pada Mahasiswa PGSD Universitas Efarina.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi literatur yang dimana peneliti melakukan pencarian data dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet.

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Efarina Jalan Pdt. J. Wismar Saragih Pematang Siantar. Dalam penelitian ini peneliti akan fokus menganalisa penciptaan lagu oleh mahasiswa PGSD Universitas Efarina dalam pembentukan karakter melalui seni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Musik memancarkan energi yang kuat melalui unsur-unsurnya yaitu nada, irama, harmoni maupun liriknya yang berguna menciptakan sambungrasa antar hati Sutrisno (2016:89). Bila musik digunakan secara tepat maka akan membantu menciptakan nilai estetika antara guru dan murid atau orang tua dengan anaknya bahkan manusia dengan makhluk lainnya.

1. METODE PEMBELAJARAN BERNYANYI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Nyanyian dapat juga dikatakan merupakan komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan nada. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung makna tertentu. Makna yang terdapat dalam sebuah nyanyian berbeda-beda sesuai dengan tujuan dibuat nyanyian tersebut. Selanjutnya makna yang ada dalam lagu digunakan untuk mensugesti, mengajak dan memberikan pemaknaan tentang karakter yang baik bagi peserta didik.

Kemampuan mempengaruhi sebuah lirik lagu terjadi karena pengarang lagu menyampaikan ide dan gagasan melalui kata dan kalimat yang bisa menimbulkan sikap dan perasaan tertentu. (Subekti; 2007). Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair lagu tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal (Fadillah 2012:175).

Penciptaan lagu dalam membentuk karakter menjadi salah satu metode yang dapat dipakai oleh pendidik agar peserta didik dapat lebih mudah diarahkan karakter mana yang harus dilakukan oleh peserta didik. Guru berperan membantu membentuk karakter anak yang dapat dilakukan dengan keteladanan dalam perilaku, tutur kata. Oleh karena itu peran pendidik pada masa pendidikan dasar sangat penting. Pendidik perlu lebih kreatif menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif agar dapat mengembangkan karakter positif.

2. MANFAAT BERNYANYI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

Menurut AT Mamud dalam Sutrisno (2016:99) sedikitnya ada empat fungsi utama nyanyian bagi anak-anak. Fungsi itu meliputi pendidikan emosi, pendidikan inteligensi, pendidikan sosial dan pendidikan fisik. Menurut Sutrisno (2016:100) beberapa makna dan fungsi bernyanyi bagi anak-anak sebagai berikut:

a. Pendidikan Emosi

Setiap nyanyian atau lagu biasanya telah diciptakan dengan membawa satu jiwa dan emosi tertentu. Ada lagu gembira, lagu penuh semangat, lagu sedih, haru dan lain sebagainya. Lagu-lagu dengan berbagai emosinya tersebut sangat bermanfaat dalam membentuk kepekaan perasaan mereka. Melalui lagu bertema semangat anak diajak untuk bersikap optimis, gembira dan penuh semangat. Sebaliknya lagu yang berjiwa lembut melatih anak dengan berbagai emosinya sangat bermanfaat membentuk kepekaan perasaan. Meski keceriaan seolah otentik dengan dunia anak, dalam mengajarkan lagu sebaiknya guru mengenalkan pula dengan beberapa lagu dengan tema pendidikan karakter.

b. Pendidikan Motorik

Melalui nyanyian, anak-anak mengalami pertumbuhan fisik yang selaras. Unsur irama atau ritme sebuah lagu mengajak setiap peserta didik bergerak serasi mengikuti lagu. Lagu anak tertentu diciptakan untuk mendorong anak-anak melakukan gerakan sesuai dengan karakter-karakter yang muncul dalam lagu

c. Pengembangan Kemampuan Berbahasa

Setiap lagu anak-anak memiliki dua unsur yang indah dan padu melalui melodi dan syair. Pembentukan kata yang mudah dan indah dalam sebuah kalimat lagu bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak. Syair dalam lagu akan terekam dalam sensor memori otak sehingga dapat diingat dengan mudah oleh peserta didik. Rasa Bahasa akan terarah baik karena syair lagu anak-anak lazimnya disusun dengan pilihan Bahasa yang baik dan indah.

d. Pengembangan Daya Intelektual

Kemampuan Bahasa musik khususnya lagu anak-anak sangat membantu daya intelektual anak. Setiap lagu hampir selalu memberikan wawasan baru bagi anak. Ada yang mengenalkan konsep bilangan, konsep warna, konsep karakter dimana semua menawarkan tambahan ilmu dan wawasan anak-anak.

e. Pengembangan Daya Imajinasi

Selain pengembangan wawasan baru serta keindahan Bahasa, pencipta lagu anak akan memberikan tempat pada unsur imajinasi. Lirik-lirik yang dihasilkan penulis lagu akan mengajak anak berimajinasi tentang sesuatu hal sehingga kemampuan bahasa musik khususnya lagu anak-anak dalam mengembangkan intelektual tidak perlu diragukan lagi.

f. Pengembangan rasa/ Kepekaan Sosial

Bagi anak-anak, kegiatan menyanyi lebih bermakna penyaluran ekspresi emosi dari pada keterampilan menyanyi itu sendiri. Kesenangan anak-anak dalam kegiatan menyanyi akan menumbuhkan rasa simpati dan empati pada sesamanya. Melalui kegiatan bernyanyi, anak-anak belajar bersama mematuhi aturan permainan, dan mengurangi kecenderungan mementingkan diri sendiri.

g. Pengembangan Nilai-Nilai Moral

Musik ataupun lagu sebagai salah satu cabang seni makanan rohani yang sangat berarti. Melalui lagu, anak-anak belajar menyeimbangkan antara dunia nyata yang dirasakan. Nyanyian sangat bermanfaat dalam membentuk jiwa religiusitas anak-anak. Melalui lagu mereka dapat mencintai agamanya, memahami karakter dan adab yang terpuji, memahami nilai-nilai moral.

h. Peneguhan Eksistensi Diri

Bernyanyi akan membangun rasa percaya diri peserta didik. Memperkenalkan lagu-lagu yang mudah sesuai dengan tingkatan usia mereka dan menikmati aktivitas bermusik dengan caranya sendiri sehingga tumbuh dan berkembang kepercayaan diri anak-anak. Tidak memaksakan mereka bernyanyi sendiri didepan teman-temannya, karena dapat merusak kondisi hati untuk bernyanyi.

3. NILAI-NILAI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Asmani (dalam Ary Kristiyani, 2014: 253-254) dalam nilai-nilai karakter dapat dikelompokkan menjadi lima nilai utama.

- a. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, yaitu: pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.
- b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, seperti: jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, mandiri.
- c. Nilai karakter hubungannya dengan sesama, yaitu sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, mematuhi aturan-aturan sosial, mampu berempati dan simpati kepada orang lain.
- d. Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, yaitu berkaitan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan seperti menjaga lingkungan dan tidak berbuat kerusakan.
- e. Nilai kebangsaan, yaitu berhubungan dengan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok. Nilai karakter berupa nasionalis dan menghargai keberagaman.

Tujuan pencapaian karakter yang baik merupakan arah dan tujuan yang akan dicapai dalam mewujudkan pendidikan yang maksimal

4. ANALISIS PENCIPTAAN LAGU ANAK OLEH MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS EFARINA

1) Lagu Ciptaan Indah Apriani Purba

Judul lagu yang diciptakan oleh Indah Apriani Purba dengan NPM 191203005 adalah "Semangat Pagi"

dengan lirik sebagai berikut:

***Selamat pagi kawan semua
Ayo bergegas pergi sekolah
Dengan semangat dan sukacita
Di pagi hari yang indah
Selamat pagi ibu bapak guru
Ajarkan kami berbagai ilmu
Untuk berguna dimasa depan
Dimasa depan yang cerah***

Lagu ini mengajarkan untuk selalu semangat dalam belajar. Memulai aktivitas dengan semangat. Karakter yang dapat diambil dalam lagu ini adalah untuk terus semangat belajar dalam menggapai cita-cita. Mengembangkan sikap menghormati orangtua, guru dan teman dengan selalu menyampaikan salam kepada sesama. Lagu ini juga banyak mengajarkan semangat dalam membentuk diri menjadi pribadi yang baik, jujur, berkarakter baik, menjadi orang yang memiliki keahlian serta kemampuan yang berguna bagi bangsa dan Negara melalui pendidikan di sekolah.

2) Lagu Ciptaan Dinda Edsa Putri

Judul lagu yang diciptakan oleh Dinda Edsa Putri dengan NPM 191203001 adalah “Semangat Belajar” dengan lirik sebagai berikut:

***Selamat pagi dihari ini
Hari yang cerah kita sekolah
Kulihat awan kulangkahkan kaki
Marilah kawan kita bernyanyi
Semangat pagi dihari ini
Bersama-sama kita sekolah
Selamat pagi guru-guru
Ajarkan aku sampai ku mampu***

Lagu ini mengajarkan peserta didik untuk sadar akan kewajibannya untuk semangat belajar. Karakter yang diharapkan dalam lagu ini lebih mengarahkan peserta didik untuk selalu bertanggungjawab., bergaya hidup sehat, disiplin, bekerja keras. Harapanya dengan dinyanyikan lagu ini maka peserta didik selalu semangat menggapai cita-cita mereka.

3) Lagu Ciptaan Fina Panduwinata Sidabutar

Judul lagu yang diciptakan oleh Fina Panduwinata dengan NPM 191203002 adalah “Menuntut Ilmu” dengan lirik sebagai berikut

***Dipagi hari yang cerah
Matahari bersinar
Kuberanjak bangun untuk bersiap ke sekolah
Kubersemangat untuk belajar
Ayo semua kita ke sekolah
Kita bersama
Menuntut ilmu sampai kita bisa
Ayo semangat ayo semangat
Demi masa depan yang cerah***

Lagu bercerita tentang semangat untuk pergi ke sekolah. Penanaman karakter yang dominan dalam lagu ini terus berprestasi dalam belajar.

Nilai karakter yang diajarkan dalam lagu ini mengajarkan untuk bersyukur untuk hari yang indah, selalu bergaya hidup sehat, disiplin, bekerja keras, bertanggungjawab, serta selalu semangat dalam menggapai masa depan.

4) Lagu Ciptaan Nirmawarni Sinaga

Judul lagu yang diciptakan oleh Nismawarni Sinaga adalah “Semangat Menuntut Ilmu” dengan lirik adalah sebagai berikut:

Kuawali pagiku dengan senyuman

Aku pergi dengan hati penuh gembira

Semangat untuk diriku

Selamat pagi pada semua

Mari pergi kesekolah

Dengan dengan hati yang gembira

Selamat pagi bapak ibu pagi

Kusiap untuk menuntut ilmu

Selamat pagi bapak ibu guru

Kusiap untuk menuntut ilmu

Lagu ini bercerita tentang seseorang yang memotivasi dirinya dan juga orang lain untuk semangat mengawali pagi dan ke sekolah untuk menuntut ilmu agar cita-citanya tercapai. Sikap semangat dan disiplin yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi kebiasaan baik dan bermanfaat untuk diri sendiri. Dimulai dengan diri sendiri makan dapat memotivasi orang lain agar terbiasa menerapkan sikap semangat. Pesan moral yang diharapkan adalah karakter yang terus melangkah dengan optimis mewujudkan impian dan cita-cita.

SIMPULAN

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar perlu secara sadar dirancang dan dikelola sehingga dalam proses pembelajarannya terjadi pula proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik. Dalam pembentukan seni melalui seni dapat disimpulkan ada tiga aspek yang penting yaitu prinsip, proses dan praktiknya dalam pembelajaran. Dalam menjalankan prinsip itu nilai-nilai yang diajarkan harus termanifestasi dalam kurikulum, sehingga semua siswa paham tentang nilai tersebut.

Menyanyi merupakan bagian yang tidak dapat terlepas dari dunia pendidikan dasar khususnya sekolah dasar. Suasana pembelajaran terasa lebih bersemangat jika semua siswa diajak untuk bernyanyi bersama, tidak dapat dipungkiri bahwa bernyanyi merupakan media yang sangat efektif untuk menanamkan karakter positif seperti jujur, disiplin, kreatif, mandiri, cinta damai, gemar membaca dan cinta tanah air.

Seperti halnya yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD Universitas Efarina menciptakan lagu sebagai upaya menanamkan karakter kepada peserta didik. Dengan lirik yang sederhana dapat membantu karakter yang baik kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzet, Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ary Kristiyani. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Di PG-TPA Alam Uswatun Khasanah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, Nomor 3 Oktober 2014.
- Banoe, Pono. 2013. *Metode Kelas Musik*. Jakarta: Indeks
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kasianus.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Pamadhi, Hadjar dkk. 2009. *Pendidikan Seni Di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Puswanto, Setyoadi. 2016 *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Megawangi, Ratna. 2007. *Semua Berakar pada Karakter*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Megawangi, Ratna. 2010. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk membangun Bangsa*. Jakarta: IHF (Indonesia Heritage Foundation).
- Samani, M., Haryanto. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
- Triyanto. 2017. *Spirit Ideologis Pendidikan Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara